

**PEMIKIRAN TASAWUF MODERN
MUHAMMAD FETHULLAH GULEN
DALAM MAJALAH MATA AIR TAHUN 2014-2022 M**



SKRIPSI

Diajukan Kepada Fakultas Adab dan Ilmu Budaya
Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta
Untuk Memenuhi Syarat Memperoleh Gelar Sarjana Humaniora (S. Hum)

Oleh:

Ana Riskia

NIM: 17101020063

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA
**PROGRAM STUDI SEJARAH DAN KEBUDAYAAN ISLAM
FAKULTAS ADAB DAN ILMU BUDAYA**

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA

YOGYAKARTA

2023

PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertandatangan di bawah ini:

Nama : Ana Riskia

NIM : 17101020063

Jenjang/Program Studi : S1/Sejarah dan Kebudayaan Islam

Menyatakan bahwa skripsi ini secara keseluruhan adalah hasil karya saya sendiri, kecuali pada bagian yang dirujuk sumbernya.

Yogyakarta, 24 Maret 2023

Saya yang menyatakan,



METERAI
TEMSEL
DECAK K392361269

Ana Riskia
17101020063

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

NOTA DINAS

Kepada:
Yth. Dekan Fakultas Adab dan Ilmu
Budaya UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

Assalamu 'alaikum warohmatullahi wabarokatuh.

Setelah memberikan bimbingan, arahan, dan koreksi terhadap naskah skripsi yang berjudul ***Pemikiran Tasawuf Modern Muhammad Fethullah Gulen dalam Majalah Mata Air Tahun 2014-2023*** yang ditulis oleh:

Nama : Ana Riskia
NIM : 17101020063
Program Studi : Sejarah dan Kebudayaan Islam

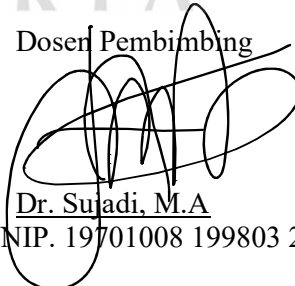
Saya berpendapat bahwa skripsi tersebut sudah dapat diajukan kepada Fakultas Adab dan Ilmu Budaya UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta untuk menempuh sidang munaqosyah.

Demikian, atas perhatiannya kami ucapkan terimakasih.

Wassalamu 'ailakum warohmatullahi wabarokatuh.

Yogyakarta, 24 Maret 2023 M
2 Ramadhan 1444 H

Dosen Pembimbing



Dr. Sujadi, M.A
NIP. 19701008 199803 2 001



PENGESAHAN TUGAS AKHIR

Nomor : B-840/Un.02/DA/PP.00.9/06/2023

Tugas Akhir dengan judul : **PEMIKIRAN TASAWUF MODERN MUHAMMAD FETHULLAH GULEN DALAM MAJALAH MATA AIR TAHUN 2014-2022 M**

yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama : ANA RISKIA
Nomor Induk Mahasiswa : 17101020063
Telah diujikan pada : Jumat, 05 Mei 2023
Nilai ujian Tugas Akhir : A/B

dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Adab dan Ilmu Budaya UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

TIM UJIAN TUGAS AKHIR



Kerna Sidang
Dr. Sujah, M.A.
SIGNED

Valid till: 2023/05/05/16:00



Pengaji I

Dr. Syamsul Arifin, S.Ag, M.Ag
SIGNED

Valid till: 2023/05/05



Pengaji II

Pariyoh, S.Hum., M.A
SIGNED

Valid till: 2023/05/05/16:00



Yogyakarta, 05 Mei 2023
UIN Sunan Kalijaga
Dekan Fakultas Adab dan Ilmu Budaya
Dr. Muhammad Wildan, M.A.
SIGNED

Valid till: 2023/05/05/16:00

SUNAN KALIJAGA UNIVERSITY
YOGYAKARTA

MOTTO

“Apapun yang menjadi takdirmu, akan mencari jalannya menemukanmu” (Ali bin Abi Thalib)

“Apabila sesuatu yang kamu senangi tidak terjadi maka senangilah apa yang terjadi” (Ali bin Abi Thalib)



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

PERSEMBAHAN

Untuk kedua Orangtua dan keluarga yang senantiasa tidak pernah putus doa dan cintanya

Untuk orang-orang yang memberikan dukungan, kekuatan, dan bantuan untuk menjani kehidupan

Almamaterku, Sejarah Kebudayaan Islam

Fakultas Adab dan Ilmu Budaya UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

ABSTRAK

PEMIKIRAN TASAWUF MODERN MUHAMMAD FETHULLAH GULEN DALAM MAJALAH MATA AIR TAHUN 2014-2022 M

Majalah Mata Air merupakan majalah yang membahas tiga tema utama, yaitu spiritual, sains dan budaya. Sebagai salah satu media penyebar informasi, Majalah Mata Air mempunyai idealisme yang diusung pengelolanya. Idealisme tersebut tercantum dalam visi dan misi Majalah Mata Air serta dari pemberian nama “Mata Air” dengan harapan agar menjadi sumber kehidupan bagi umat manusia. Oleh karena itu, majalah ini menarik untuk dikaji mengenai nilai-nilai dan konsep tasawuf modern dari seorang tokoh islam M. Fethullah Gulen yang ada di dalam majalah, meskipun Majalah Mata Air tidak menyebutkan secara eksplisit sebagai majalah Islam ataupun majalah dakwah.

Penelitian ini merupakan gabungan dari penelitian lapangan (*field Research*) dan studi Pustaka (*Library Research*). Pendekatan yang digunakan adalah pendekatan biografi, sedangkan teori yang digunakan adalah teori perkembangan media (*media dependency theory*) yang dikemukakan oleh Kathrine Miller. Adapun metode yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan metode sejarah dengan tahapan heuristik, kritik sumber, interpretasi dan historiografi. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui seberapa besar pemikiran M. Fethullah Gulen yang diambil oleh beberapa media di Indonesia, khususnya pada majalah Mata Air.

Hasil penelitian adalah latar belakang Majalah Mata Air mengambil pemikiran tasawuf modern karena di tengah kebebasan pers pada era reformasi banyak beredar bacaan yang mendorong pada perilaku hedonis dan konsumerisme di tengah masyarakat sehingga dibentuklah PT Ufuk Baru sebagai wadah terbitnya Majalah Mata Air pada tahun 2011 untuk menyajikan bacaan berkualitas bagi masyarakat. Pemikiran tasawuf modern tersebut banyak dipengaruhi oleh Pemikiran Muhammad Fethullah Gulen melalui gerakan *hizmet* dengan dibuktikan pada tema spiritual di bagian artikel utama selalu karya Muhammad Fethullah Gulen. Adapun pengaruh dari adanya pengaruh pemikiran tasawuf modern dapat dilihat dari pembaca yang merasakan adanya manfaat setelah membaca Majalah Mata Air.

Kata Kunci: Media Massa Islam, tasawuf modern, Pemikiran.

KATA PENGANTAR

Assalamualaikum Wr.Wb

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ، الْحَمْدُ لِلَّهِ الَّذِي أَرْسَلَ رَسُولَهُ بِالْهُدَىٰ وَدِينِ الْحَقِّ، لِيُظْهِرَهُ عَلَىٰ
الدِّينِ كُلِّهِ، وَكَفَىٰ بِاللَّهِ شَهِيدًا، وَأَشْهَدُ أَنْ لَا إِلَهَ إِلَّا اللَّهُ وَحْدَهُ لَا شَرِيكَ لَهُ، إِفْرَارًا بِهِ وَتَوْحِيدًا
، وَأَشْهَدُ أَنَّ مُحَمَّدًا عَبْدُهُ وَرَسُولُهُ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَعَلَىٰ آلِهِ وَسَلَّمَ تَسْلِيمًا مَزِيدًا ، أَمَّا بَعْدُ

Alhamdulillahirobbil'lamin, segala puji dan syukur saya panjatkan atas kehadiran Allah SWT yang telah memberikan Rahmat dan hidayah-Nya kepada kita semua. Shalawat serta salam semoga selalu tercurahkan kepada junjungan Nabi Agung Muhammad SAW, beserta para keluarga, para sahabat, dan umatnya yang selalu setia dalam mengikuti sunnah beliau. Aamiin.

Dalam penyusunan dan penyelesaian skripsi yang berjudul “Pemikiran Tasawuf Modern Muhammad Fethullah Gulen dalam Majalah Mata Air Tahun 2014-2022 M” ini tidak terlepas dari bantuan dan dukungan berbagai pihak baik dalam dukungan moril, materiil, maupun spiritual. Untuk itu dalam kesempatan ini peneliti mengucapkan terimakasih kepada:

1. Prof. Dr. Phil Al Makin, S.Ag., M.A., Rektor UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
2. Dr. Muhammad Wildan, M.A, selaku Dekan Fakultas Adab dan Ilmu Budaya, UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
3. Riswinarno, S.S., M.M, selaku ketua Program Studi Sejarah dan Kebudayaan Islam.

4. Prof. Dr. Dudung Abdurrahman, M.Hum, selaku Dosen Pembimbing Akademik.
5. Dr. Sujadi, M.A, selaku Dosen Pembimbing Skripsi yang telah meluangkan waktu di tengah kesibukannya untuk memberikan banyak masukan dalam menyelesaikan skripsi ini dan juga atas kesabarannya dalam membimbing. Dr. Syamsul Arifin, S.Ag., M.Ag dan Fatiyah, S.Hum., M.A selaku dosen penguji skripsi.
6. Seluruh dosen Sejarah dan Kebudayaan Islam atas dedikasinya dalam memberikan ilmu, bimbingan, didikannya dalam proses perkuliahan, serta kepada seluruh Staf Tenaga Kependidikan Fakultas Adab dan Ilmu Budaya.
7. Orang tua tercinta, Bapak Munawir dan Ibu Siti Rofiah yang tiada hentinya memberikan dukungan dan do'a-do'a terbaik.
8. Saudara dan Saudariku, Arum Aliftia Tatsani, Muhammad Firdaus Nuzula, dan Abinaya Haikal Izza Azhar yang selalu aku rindukan Ketika di tanah perantauan. Tidak Lupa kepada kakak sepupu, Ahmad Asnawi yang telah memberikan banyak bantuan dan pengalaman selama di Yogyakarta.
9. Astri Katrini Alafta, S.S., M.Ed, selaku pimpinan redaksi Majalah Mata Air beserta jajarannya yang telah banyak membantu penulis untuk mendapatkan data-data yang dibutuhkan dalam menulis skripsi ini.
10. Bapak Wardan Hisyam dan Ibu Qonaah, selaku pengasuh Pondok Pesantren Hidayatul Mubtadi'in Pleret, Bantul yang telah memberikan ilmu-ilmunya dengan tulus dan ikhlas.

11. Seluruh teman Angkatan Sejarah Kebudayaan Islam 2017 yang telah kebersamai dari awal hingga akhir. Sahabat-sahabat penulis Nuke, Riska, Habi, Novita, Ulfa, Aini, Isna, Vina, Minuy, Sandya, Ihza, Bastomi, Rauf, yang sudah banyak direpoti dalam proses skripsi ini.
12. Reza Azifatul Aliyah yang telah membantu banyak pada masa penelitian. Anif, Nadlir, dan Alim yang telah memberikan dukungan mental yang sangat berarti.
13. Teman KKN di Desa Puyoh, Dawe, Kudus atas kekompakan dan kerjasamanya.
14. Ablalar Kesatuan Bangsa Yogyakarta yang telah mengukir banyak cerita dan keseruan di kota istimewa.
15. Teman-teman guru di Mega Islamic Boarding School Semarang yang menjadi tempat belajar.
16. Seluruh Pihak yang terlibat dalam penulisan karya ini, yang tidak dapat disebutkan satu persatu.
17. *Last but not least, I wanna thank me. I wanna thank me for believing in me, i wanna thank me for doing all this hard work, i wanna thank me for having no days off, i wanna thanks me for never quitting, i wanna thanks me for just being me all time.*

Atas bantuan dan dukungan dari berbagai dukungan di atas, sekali lagi penulis mengucapkan terima kasih kepada Allah dan semoga Allah membalas kebaikan dengan kebaikan yang berlipat ganda. Aamiin. Selain itu, penulis mengharapkan kritik dan saran yang membangun dari pembaca yang berguna untuk perbaikan

penulisan di masa yang akan datang. Semoga penelitian ini dapat bermanfaat sebagai bacaan serta ilmu pengetahuan baru khususnya dalam bidang sejarah Islam.

Yogyakarta, 24 April 2023

Penulis



Ana Riskia
17101020063



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN.....	ii
HALAMAN NOTA DINAS.....	iii
HALAMAN PENGESAHAN.....	iv
HALAMAN MOTTO	v
HALAMAN PERSEMBAHAN	vi
ABSTRAK	vii
KATA PENGANTAR.....	viii
DAFTAR ISI.....	xii
DAFTAR LAMPIRAN.....	xiv
BAB I : PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Batasan dan Rumusan Masalah	7
C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian	8
D. Tinjauan Pustaka.....	8
E. Landasan Teori.....	12
F. Metode Penelitian	16
G. Sistematika Pembahasan	18
BAB II : SEJARAH BERDIRINYA MAJALAH MATA AIR.....	21
A. Gambaran Umum Dunia Pers Islam di Indonesia Era Reformasi	21
B. Latar Belakang berdirinya Majalah Mata Air tahun 2014.....	25
C. Perkembangan Majalah Mata Air Tahun 2011-2022	29
1. Rintisan Majalah Mata Air Tahun 2014	29
2. Perkembangan Majalah Mata Air Tahun 2015-2022	32
D. Tokoh-tokoh yang Berperan dalam Pendirian Majalah Mata Air	34

BAB III : Muhammad Fethullah Gulen dan Pemikiran Tasawuf Modernnya.....	41
A. Pandangan pengelola Majalah Mata Air terhadap Tasawuf Modern	41
B. Muhammad Fethullah Gulen sebagai pemikir Tasawuf Modern dalam Majalah Mata Air.....	45
1. Biografi Muhammad Fethullah Gulen.....	45
2. Pemikiran Tasawuf Muhammad Fethullah Gulen dalam Majalah Mata Air Tahun 2014-2022	48
C. Korelasi Gerakan Sosial Hizmet dan Majalah Mata Air	49
BAB IV : PENGARUH TASAWUF MODERN DALAM MAJALAH MATA AIR BAGI PEMBACA DI KOTA SEMARANG TAHUN 2014-2022	54
B. Kondisi Sosial Keagamaan Masyarakat di Kota Semarang	54
C. Penyebaran Majalah Mata Air di Kota Semarang 2014-2022.....	56
D. Implikasi Tasawuf Modern dalam Majalah Mata Air Bagi Para Pembaca di Kota Semarang Tahun 2014-2022	57
BAB V: PENUTUP	70
A. Kesimpulan.....	70
B. Saran.....	72
DAFTAR PUSTAKA	73
LAMPIRAN-LAMPIRAN	77
DAFTAR RIWAYAT HIDUP	104

DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1 Cover Majalah Mata Air Tahun 2014-2022
- Lampiran 2 Foto Muhammad Fethullah Gulen, Tokoh Pemikir Tasawuf Modern dalam Majalah Mata Air
- Lampiran 3 Data Survey dari Pembaca Majalah Mata Air
- Lampiran 4 Dokumentasi Wawancara dengan Ibu Astri Katrini Alafta, S.S., M.Ed, Ketua Redaksi Majalah Mata Air
- Lampiran 5 Data Diri Narasumber



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Perkembangan media informasi menjadi faktor penting dalam perkembangan peradaban manusia menuju arah yang lebih baik. Pada era modern seperti sekarang, informasi menjadi kebutuhan primer untuk meningkatkan wawasan dan pengetahuan masyarakat sehingga masyarakat menjadi berkembang baik dalam bidang pendidikan, sosial, ekonomi, keagamaan dan lain-lain. Suatu informasi tidak dapat tersebar dengan sendirinya, sehingga diperlukan alat komunikasi sebagai perantara. Salah satu media yang tidak asing adalah pers. Pers dewasa ini tidak terbatas hanya di media cetak maupun media elektronik, namun juga telah merambah ke berbagai media informasi seperti internet. Maka definisi yang tepat untuk pers di masa sekarang adalah lembaga sosial dan media komunikasi massa yang mempunyai kegiatan jurnalistik seperti: mencari, memperoleh, memiliki, menyimpan, mengolah dan menyampaikan informasi baik dalam bentuk tulisan, suara, gambar, suara dan gambar serta data grafik maupun dalam bentuk lainnya dengan menggunakan media cetak, media elektronik, dan segala jenis saluran yang tersedia.¹

Perjalanan pers di Indonesia banyak dipengaruhi oleh kondisi politik. Hal tersebut dapat dilihat dari pers di masa perjuangan yang berisi konten pengukuhan

¹Akhmad Efendi, *Perkembangan Pers Di Indonesia* (Semarang: ALPRIN, 2019), hlm. 1–2.

gerakan kemerdekaan yang termuat dalam berbagai majalah, seperti: Benih Merdeka, Soeara Ra'jat Merdeka, Daulat Ra'jat, Soeara Oemoem, dan lain-lain yang menjadi tanda meningkatnya perjuangan kemerdekaan di lingkungan wartawan dan pers nasional sebagai bentuk perjuangan nasional² Kemudian pada masa awal kemerdekaan dan selama demokrasi terpimpin hingga menjelang Orde Baru, dunia pers dipengaruhi oleh kepartaian yang ada sehingga terpecah menjadi pers pendukung pemerintah dan pers oposisi. Hal ini memicu munculnya beberapa nama seperti Rosihan Anwar, Mochtar Lubis, B.M Diah yang menyerukan semangat mengisi dan mempertahankan kemerdekaan dengan penanya. Dilanjutkan pada masa Orde baru muncul istilah "Pers Pembangunan" yang berarti kepentingan pers harus selaras dengan kepentingan pembangunan nasional. Dari sini terlihat bahwa pers tidak mempunyai kebebasan karena hanya mendukung program pemerintah Orde Baru.³

Kehidupan pers memiliki babak baru pada Era Reformasi. Terhambatnya kebebasan pers akibat penguasa Orde Baru yang memberlakukan berbagai regulasi membuat pemerintah penggantinya memberikan kemerdekaan pers dengan mencabut berbagai peraturan yang membatasi pers. Dampaknya adalah masyarakat berbondong-bondong mendirikan perusahaan pers dengan berbagai corak dan pers-

² Inge Hutagalung, "Dinamika Sistem Pers Di Indonesia," *Interaksi: Jurnal Ilmu Komunikasi* 2, no. 2, 2013, hlm. 55.

³ *Ibid.*, hlm. 56.

pers yang sudah ada menjadi semakin bebas dan dinamis dalam menjalankan kegiatan dan menawarkan produknya.⁴

Dalam perkembangannya, pers Islam memiliki fokus atau bagian yang berbeda dengan pers pada umumnya. Mengutip dari Syamsul, bahwa pers Islam adalah media massa yang bernafaskan Islam serta nilai-nilai yang ada, seperti visi dan misi yang tidak bertentangan dengan Islam. Merujuk pada penelitian dari Litbang Republika dan *The Asia Foundation*, definisi pers Islam adalah kegiatan jurnalistik yang melayani kepentingan umat Islam, baik politik, moral kehidupan dan sebagainya.⁵

Selama masa orde baru, pers Islam kurang mendapatkan tempat karena pengaruh kekuasaan yang lebih dominan. Sehingga gaungnya tidak terlalu kelihatan. Ada beberapa pers Islam yang tetap mempertahankan eksistensinya, seperti *Suara Muhammadiyah* yang jaungkauannya dari tingkat lokal maupun nasional.⁶ Fenomena kemunculan pers Islam, menurut Assegaf, karena mencuatnya pemberitaan mengenai dukungan terhadap Nasrani yang didukung oleh kalangan media professional sebelumnya, yaitu *Keng Po* dan *Sinpo*. Sementara dukungan untuk pers Islam berasal dari kalangan politik, seperti partai Islam dan partisannya, sehingga masih belum professional. Seperti *Duta Masyarakat* yang didukung oleh

⁴ Subhan Afifi, "Profil Pers Islam Di Era Reformasi," *Jurnal Ilmu Komunikasi* 3, no. 3, 2005, hlm. 313.

⁵ Ahmad Irfan Ilhami, "Eksistensi Pers Islam dalam Dinamika Indonesia di Era Modern" *Mediakita* 2, no. 2, July 30, 2018, hlm. 119.

⁶ *Ibid.*

Nahdlatul Ulama. Kondisi pers Islam terkini, khususnya majalah perkembangan dengan munculnya majalah *Sabili*, *Adil*, dan *Gema Islam*.⁷

Majalah yang bertemakan religi atau bernuansakan Islam tersebut setidaknya telah menerbitkan 1.000 eksemplar. Seperti majalah *Adil* yang menerbitkan 4.000 eksemplar, *Gema Islam* yang menerbitkan 10.000 eksemplar, *Suara Muhammadiyah* yang menerbitkan 20.000 eksemplar, dan majalah *Salam* yang menerbitkan 42.000 eksemplar. Sedangkan majalah *Panjimas* pada tahun 1983 menerbitkan sekitar 65.000 eksemplar. Hasil penelitian dan analisis yang telah dilakukan sebelumnya, bahwa pangsa pasar majalah Islam sebenarnya cukup menjanjikan, namun menurut Dedy Mulyana, penurunan kondisi pers umat Islam dikarenakan pengaruh nilai-nilai atau gaya hidup Barat dalam kehidupan sehari-hari.⁸

Perubahan yang ada dalam sistem pers dimanfaatkan oleh pers Islam di Indonesia untuk berkreaitivitas sesuai keinginan masing-masing sehingga menjadikan pers Islam lebih variatif. Kemajuan yang dicapai oleh pers Islam memiliki performa yang bagus sebab pada era sebelumnya pers Islam hanya dianggap sebagai pers marjinal, namun pada era reformasi pers Islam mulai menunjukkan eksistensinya dalam masyarakat. Sajian yang ada dalam pers Islam bermacam-macam, seperti: sajian politik, media organisasi maupun sajian tentang keluarga, wanita, anak-anak dan lain-lain.⁹

⁷ Alex Sobur, "Peran Pers Islam Dalam Upaya Mendorong Proses Demokratisasi Di Indonesia", *Mediator: Jurnal Komunikasi* 5, no. 2, 2004, hlm. 243.

⁸ *Ibid.*

⁹ Afifi, "Profil Pers Islam Di Era Reformasi", hlm. 313.

Salah satu majalah yang lahir pada masa reformasi adalah Majalah Mata Air. Terbentuknya Majalah Mata Air bermula dari keprihatinan Edfian Noerdin S.E., M.M akan minimnya sumber bacaan dengan konten positif dan menarik. Sehingga ia berupaya untuk melakukan hal tersebut, namun tetap berpegang pada norma-norma Agama dan Budaya Bangsa di tengah kebebasan pers yang ada di Era Reformasi. Pada tahun 2011 didirikan perusahaan PT Ufuk Baru yang menghasilkan produk Majalah Mata Air di Jakarta Selatan. Kemunculan majalah ini terinspirasi dari gerakan kemanusiaan M. Fethullah Gulen dan tujuh majalah yang ada di luar negeri, yaitu: Majalah Sizinti dari Turki, Majalah Hira dari Arab, Majalah Fountain dari Inggris, Majalah dieFontane dari Jerman, Majalah Ebru dari Perancis, Majalah ГРАНИ dari Rusia dan Majalah Revista CASCADA dari Spanyol. Meskipun demikian, delapan majalah tersebut tidak mempunyai hubungan bisnis apapun, hanya sebatas menginspirasi berdirinya Majalah Mata Air.¹⁰

Menurut analisis penulis, Majalah Mata Air sebagai media informasi memiliki tujuan yang ingin disampaikan kepada masyarakat melalui konten-konten yang disajikan dalam setiap penerbitan. Tema yang disajikan dalam majalah ini membahas sains, budaya dan spiritualitas yang ditampilkan melalui bahasa populer. Ajaran-ajaran keagamaan Islam di dalamnya disampaikan melalui berbagai pendekatan sains dan teknologi sehingga dapat dijadikan sebagai sarana memahami

¹⁰ Republika, "Mengenal Penciptaan Lewat Mata Air" (Jakarta, 2014).

agama Islam meskipun Majalah Mata Air tidak menyebutkan dirinya sebagai Majalah Dakwah.

Terdapat beberapa hal yang menjadikan pers yang berbentuk majalah dan surat kabar menarik untuk diteliti. Pertama, pers merupakan gambaran budaya masyarakat, sehingga mempelajari pers termasuk mempelajari kondisi dan kebudayaan tempat pers beredar. Selain itu, perkembangan sistem komunikasi dan bahasa juga dapat dilihat dari perkembangan pers. Kedua, pers merupakan lukisan pemikiran intelektual yang digunakan sebagai penuangan ide-ide sehingga dapat diketahui corak pemikiran, dasar yang melandasi serta sasaran dan tujuan dari pemikiran. Ketiga, pers merupakan rekaman berbagai peristiwa sezaman yang dapat digunakan untuk mengetahui gambaran nyata peristiwa tertentu beserta latar belakang dan cara mengatasinya.¹¹

Sebagai media penyebar informasi, majalah Mata Air menyiarkan tema dari pengelolanya yang salah satu contohnya adalah penyampaian tema tentang tasawuf modern dalam konten yang diterbitkannya. Penyajian nilai-nilai tasawuf tersebut adakalanya disampaikan secara eksplisit maupun implisit dalam artikel-artikelnya, baik dalam artikel dengan tema spiritual, budaya atau sains dan teknologi. Pemikiran tasawuf tersebut didasari oleh gerakan M. Fethullah Gulen dengan dibuktikan artikel utama yang diterbitkan merupakan artikel yang ditulis oleh Muhammad Fethullah Gulen. Hal ini yang menjadikan Majalah Mata Air menarik

¹¹ Frisca Rachmadani, "Sejarah Dan Perkembangan Majalah Matan Surabaya Tahun 2006-2018" (UIN Sunan Ampel Surabaya, 2018), hlm. 5.

untuk diteliti agar diketahui bagaimana corak dan pengaruh tasawuf modern dalam majalah.

B. Batasan dan Rumusan Masalah

Penelitian ini berjudul “Pemikiran tasawuf Modern Muhammad Fethullah Gulen dalam Majalah Mata Air Tahun 2014-2023 M”. Oleh karena itu, fokus pembahasan pada penelitian ini adalah mengkaji tema spiritualitas yang ada dalam Majalah Mata Air untuk mengetahui corak pemikiran tasawuf Muhammad Fethullah Gulen dalam majalah serta pengaruh pemikiran tasawuf modern tersebut kepada pembacanya yang ada di Kota Semarang. Kota Semarang dipilih sebagai tempat penelitian karena merupakan kota yang mempunyai paling banyak lembaga yang bekerja sama dengan Majalah Mata Air. Adapun tahun 2014-2022 dijadikan sebagai batasan waktu dalam penelitian ini karena pada tahun 2014 merupakan awal terbitnya Majalah Mata Air. Sedangkan tahun 2022 dijadikan sebagai batas akhir penelitian untuk melihat pemikiran tasawuf modern beserta pengaruhnya yang ada dalam Majalah Mata Air secara *up to date*.

Berdasarkan paparan tersebut, untuk memberikan fokus pada penelitian ini mempunyai rumusan masalah sebagai berikut:

1. Bagaimana latarbelakang terbitnya Majalah Mata Air?
2. Bagaimana pemikiran tasawuf modern Muhammad Fehullah Gulen dalam Majalah Mata Air?
3. Bagaimana pengaruh tasawuf modern Majalah Mata Air bagi pembaca di Kota Semarang tahun 2014-2022?

C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian

Penelitian tentang pemikiran tasawuf modern dalam Majalah Air memiliki arti penting dalam upaya menambah kajian sosio-historis dalam studi keislaman. Oleh karena itu, penelitian ini memiliki beberapa tujuan. Pertama, menjelaskan latar belakang terbitnya Majalah Mata Air. Kedua, memaparkan pemikiran tasawuf modern Muhammad Fethullah Gulen dalam Majalah Mata Air. Ketiga, menjabarkan pengaruh tasawuf modern yang ada dalam Majalah Mata Air bagi pembacanya di Kota Semarang.

Penelitian ini juga diharapkan memiliki kegunaan. Berikut kegunaan penelitian tasawuf modern dalam Majalah Mata Air adalah:

1. Penelitian ini diharapkan mampu menjadi rujukan dalam memahami sejarah dan perkembangan pers Islam, khususnya majalah Mata Air.
2. Sebagai acuan dalam memahami studi tasawuf yang terdapat dalam media massa Islam.
3. Menjadi rujukan dalam memahami pengaruh tasawuf modern dalam Majalah Mata Air bagi pembacanya, khususnya di Kota Semarang.
4. Sebagai bahan pengambilan kebijakan oleh Majalah Mata Air, khususnya di wilayah Kota Semarang.

D. Tinjauan Pustaka

Tinjauan pustaka merupakan bagian penting dalam meninjau karya ilmiah terdahulu untuk membedakan penelitian ini dengan lainnya agar tidak terindikasi plagiasi. Peninjauan kembali dilakukan dalam bentuk *review* singkat mengenai karya-karya ilmiah terdahulu dalam melihat persamaan dan perbedaan dengan

penelitian yang akan dilaksanakan nanti oleh peneliti.¹² Oleh karena itu, dilakukan pengumpulan penelitian-penelitian yang relevan dengan penelitian ini, namun peneliti hanya menemukan satu karya yang membahas Majalah Mata Air. Adapun karya-karya yang lain merupakan karya yang mempunyai relevansi terhadap penelitian ini.

Pertama, skripsi karya Wahyu Oktafialni yang berjudul “Strategi Dakwah PT. Ufuk Baru melalui Majalah Mata Air sebagai Majalah Islami di Indonesia”. Skripsi tersebut dikeluarkan oleh Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri (UIN) Sultan Syarif Kasim Riau tahun 2017. Dalam skripsi tersebut membahas pendekatan dakwah yang dilakukan PT. Ufuk Baru dengan media cetak, yaitu Majalah Mata Air. Penelitian tersebut menjelaskan bahwa pemikiran Majalah Mata Air terinspirasi dari gerakan Fethullah Gulen berupa pengarahannya tauhid tanpa memandang golongan manapun dan pemikiran tasawuf yang dikaitkan dengan budaya, sains dan teknologi. Selain itu, diulas juga keorganisasian dan sumber dana Majalah Mata Air. Persamaan dengan penelitian ini adalah mengkaji Majalah Mata Air sehingga dapat digunakan sebagai langkah awal dalam memahami Majalah Mata Air. Sedangkan perbedaan penelitian ini dengan karya tersebut adalah pada karya tersebut bukan suatu kajian historis, sedangkan pada penelitian ini mengkaji Majalah Mata Air dari perspektif penelitian sejarah. Penjelasan dalam karya tersebut berupa arah dakwah yang dilakukan Majalah Mata Air, sedangkan dalam

¹² Dudung Abdurrahman, *Metodologi Penelitian Sejarah Islam* (Yogyakarta: Ombak, 2019), hlm. 128.

penelitian ini mengkaji pengaruh tasawuf modern dalam Majalah Mata Air yang akan dituliskan dengan deskriptif sesuai kaidah penulisan penelitian sejarah.

Kedua, skripsi yang disusun oleh Frisca Rachmadani dengan judul “Sejarah Perkembangan Majalah Matan Surabaya Tahun 2006-2018”. Karya tersebut dikeluarkan oleh Jurusan Sejarah Peradaban Islam Fakultas Adab dan Humaniora Universitas Islam Negeri (UIN) Sunan Ampel Surabaya tahun 2018. Dalam karya tersebut membahas perkembangan Majalah Matan yang lahir tahun 2006 di Surabaya sebagai anak Majalah Suara Muhammadiyah yang ada di Yogyakarta. Persamaan karya tersebut dengan penelitian ini adalah keduanya membahas perkembangan majalah yang digunakan sebagai media dakwah sehingga dapat digunakan sebagai cara memahami kerangka berfikir dalam meneliti perkembangan sebuah media massa Islam yang berupa majalah. Sedangkan perbedaannya terletak pada subjek pers yang diteliti yang mana keduanya memiliki sistem dan corak masing-masing.

Ketiga, skripsi yang disusun oleh Lia Hadis Sholikha dengan judul “Sejarah Perkembangan Majalah Aula Tahun 1978-2019”. Karya tersebut dikeluarkan oleh Jurusan Sejarah Peradaban Islam Fakultas Adab dan Humaniora Universitas Islam Negeri (UIN) Sunan Ampel Surabaya tahun 2020. Dalam karya tersebut membahas perkembangan Majalah Aula yang diterbitkan oleh Pengurus Wilayah Nahdlatul Ulama (PWNU) Jawa timur. Penjelasan tersebut digambarkan dinamikanya dengan pergantian nama majalah dari Risalah NU menjadi BUWILNU dan yang akhirnya menjadi Majalah Aula. Tinjauan karya tersebut digunakan sebagai contoh dalam

memahami dinamika sebuah Media massa Islam. Adapun perbedaannya terletak pada subjek majalah yang dipilih sebagai subjek penelitian.

Keempat, skripsi yang disusun oleh Muhammad Syaiful Arief dengan judul “Perkembangan Majalah Langitan di Pesantren Langitan Tuban 1994-2015”. Karya tersebut dikeluarkan oleh jurusan Sejarah dan Peradaban Islam, Fakultas Adab dan Humaniora Universitas Islam Negeri (UIN) Sunan Gunung Djati Bandung tahun 2021. Dalam karya tersebut membahas eksistensi Majalah Langitan pada era reformasi di tengah ramainya kelahiran perusahaan-perusahaan pers yang menjadi pertarungan berbagai ideologi melalui media. Dakwah yang disampaikan Majalah Langitan dengan bentuk dakwah kepada generasi *khalaf* berguna dalam penelitian ini guna memahami dan membandingkan corak majalah yang digunakan sebagai media dakwah. Adapun perbedaan penelitian ini dengan karya tersebut terletak pada subjek majalah yang dipilih sebagai subjek penelitian.

Kelima, artikel yang ditulis oleh Subhan Afifi dengan judul “Profil Pers Islam di Era Reformasi” penerbit *Jurnal Komunikasi*, Volume 3, Nomor 3, September-Desember 2005. Artikel tersebut membahas bangkitnya perusahaan-perusahaan pers setelah tumbangannya pemerintahan Orde Baru. Selain itu, pers Islam yang dibahas dalam penelitian tersebut adalah Harian Republika, Majalah Sabili, Majalah Ummi, Majalah Aku Anak Shaleh dan Majalah Suara Muhammadiyah yang dapat mempertahankan eksistensinya sampai era reformasi. Persamaan karya tersebut dengan penelitian ini adalah keduanya membahas perkembangan Majalah pada Era Reformasi sehingga dapat dijadikan rujukan dalam melihat kondisi pers Islam yang ada. Sedangkan perbedaannya adalah pada

pemilihan pers yang dijadikan subjek pembahasan yang mana pada karya tersebut membahas lima majalah yang tersebut di atas, sedangkan dalam penelitian ini mengambil Majalah Mata Air sebagai subjek pembahasan.

E. Landasan Teori

Penelitian ini dilakukan untuk mendeskripsikan dan menganalisis peristiwa-peristiwa yang berkaitan dengan permasalahan dan memberikan jawaban secara mendalam terhadap rumusan masalah sehingga dapat membantu dalam penelitian. Tujuan studi ini adalah untuk menjelaskan pemikiran tasawuf modern Muhammad Fethullah Gulen dalam Majalah Mata Air sehingga dibutuhkan pendekatan biografi. Pendekatan biografi merupakan pendekatan sejarah yang digunakan untuk mengurai kehidupan seseorang. Kaitannya dengan penelitian ini adalah pendekatan biografi digunakan untuk mengurai latar belakang kehidupan, Pendidikan dan pemikiran Muhammad Fethullah Gulen sehingga karyanya dapat dimuat dalam artikel utama Majalah Mata Air.

Kuntowijoyo berpendapat bahwa biografi mengandung empat unsur di dalamnya. Unsur yang pertama adalah kepribadian tokoh, yang menjelaskan latar belakang keluarga, Pendidikan, lingkungan sosial-budaya dan perkembangan diri seorang tokoh. Unsur yang kedua yaitu adanya pendukung berupa kekuatan sosial yang memungkinkan dan menghendaki adanya seorang tokoh tertentu yang diinginkan oleh kekuatan sosial tersebut. Unsur yang ketiga yaitu berupa lukisan sejarah pada masanya. Hal ini menjelaskan situasi dan kondisi semasa hidup seorang tokoh muncul kala itu bukan muncul pada suatu masa yang lain. Unsur yang keempat yaitu unsur keberuntungan dan kesempatan. Unsur tersebut

menjelaskan adanya *luck*, *coincidene*, atau *change* dalam sejarah, sehingga tokoh ada muncul pada waktu yang tepat dan momentum.¹³

Dalam menganalisis tentang perkembangan Majalah Mata Air dibutuhkan suatu konsep sesuai dengan substansi persoalan. Oleh karena itu, diperlukan penjelasan mengenai konsep media massa Islam dan tasawuf modern. Media merupakan segala sesuatu yang digunakan untuk menyampaikan pesan dari pengirim ke penerima, sedangkan media massa merupakan sarana penyebar berita seperti surat kabar dan majalah.¹⁴ Media ini digunakan dalam penyampaian pesan-pesan dari sumber kepada khalayak (penerima) dengan menggunakan alat-alat komunikasi mekanis. Para ahli sepakat dalam menetapkan konsep dan pembatasan istilah media massa sebagai alat komunikasi modern yang digunakan sebagai sarana untuk menyampaikan informasi kepada masyarakat luas secara umum.¹⁵ Media massa sendiri terbagi ke dalam tiga media, yaitu media cetak (Koran, majalah, tabloid), media elektronik auditif (radio), dan media elektronik Visual- auditif (televisi).

Media dalam bentuk cetak sering disebut pers. Secara harfiah, kata pers atau press mengacu pada pengertian komunikasi yang dilakukan dengan perantaraaan barang cetakan. Pada perkembangannya, pers terbagi menjadi dua yaitu pers dalam arti sempit dan pers dalam arti luas. Pers dalam arti sempit hanya terbatas pada

¹³ Kuntowijoyo, *Metodologi Sejarah* (Yogyakarta: Tiara Wacana Yogya, 2003), hlm. 206.

¹⁴ J. S Badudu and Sulton Muhammad Zain, *Kamus Umum Bahasa Indoonesa* (Jakarta: Pustaka Sinar Harapan, 1994), hlm. 880.

¹⁵ Siti Solihati, *Wanita Dan Media Massa* (Yogyakarta: Teras, 2007), hlm. 31.

media cetak seperti surat kabar dan majalah. Pers dalam arti luas meliputi segala penerbitan, termasuk media massa elektronik, radio siaran, televisi siaran dan berbagai saluran seperti internet.¹⁶ Sesuai definisi tersebut, Majalah Mata Air dapat dikategorikan sebagai pers dalam arti luas karena eksistensinya tidak terbatas hanya di media cetak saja, namun tersaji dalam Internet seperti situs web resmi Majalah Mata Air yang menyediakan artikel-artikel, youtube dan platform lainnya.

Adapun definisi Pers Islam menurut ensiklopedia adalah penerbitan yang bernafaskan atau yang melakukan syiar Islam. Adapun definisi lain, pers Islam adalah sekumpulan orang Islam yang membuat perusahaan pers dan memperjuangkan cita-cita Islam agar dapat dilaksanakan. Sedangkan menurut Dedy Djamaluddin Malik mengatakan bahwa Pers Islam adalah pers yang menerapkan kaidah karakteristik jurnalistik tertentu jika dibandingkan dengan jurnalistik umum dimana memperjuangkan nilai-nilai tertentu, dalam hal ini adalah nilai-nilai Islam.¹⁷

Salah satu bentuk media massa Islam adalah majalah. Majalah adalah produk cetakan atau terbitan berkala yang memuat berbagai informasi secara ringan sajiannya dan menarik tampilan tata letak dan desain serta ilustrasi namun tetap memiliki konten yang berbobot sehingga khalayak tertarik untuk mendapatkan informasi di dalamnya.¹⁸ Meskipun Majalah Mata Air tersaji dalam berbagai

¹⁶ Onong Uchjana Effendy, *Ilmu Komunikasi: Teori Dan Praktek* (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 1984), hlm. 145.

¹⁷ Afifi, "Profil Pers Islam Di Era Reformasi," hlm. 34.

¹⁸ Brilly Yudho Willianto, "Peran Majalah Median sebagai Media Hubungan Masyarakat di Lembaga Penjamin Mutu Pendidikan Jawa Timur", *Inspirasi Manajemen Pendidikan* 4, no. 2, 2016, hlm. 1.

platform digital di Internet, namun kegiatan utamanya tetap penyampaian informasi dan dakwah melalui media cetak yang diterbitkan setiap tiga bulan sekali.

Nasaruddin Umar memberikan konsep tasawuf modern adalah pengaplikasian ajaran kitab suci dalam kehidupan. Sehingga tasawuf tidak sekadar menyendiri di suatu tempat, tetapi bagaimana ajaran Islam mampu diterapkan di tengah masyarakat. Oleh karenanya tasawuf modern lebih ditekankan pada kehidupan bermasyarakat atau sosial, selain itu juga merevitalisasikan kembali semangat Islam dari berbagai aspek, seperti semangat berpendidikan maupun dalam pekerjaan.¹⁹

Teori yang digunakan dalam penelitian ini adalah teori perkembangan media (*media dependency theory*) yang dikemukakan oleh Kathrine Miller. Menurut Kathrine Miller bahwa media, masyarakat, audience dan efek akan saling bergantung satu sama lain. Maksud dari model ini adalah bahwa media tidak dapat lepas dari masyarakat dan keadaan sosial. Media akan berubah seiring dengan berubahnya masyarakat dan keadaan sosial di tempat itu berada. Media juga dipengaruhi oleh efek dari tampilan media sebelumnya, sehingga *feedback* dari masyarakat juga akan mempengaruhi bagaimana media kedepannya.²⁰ Penggunaan teori ini dalam penelitian adalah untuk melihat keterkaitan komponen-komponen yang ada di masyarakat terhadap perkembangan Majalah Mata Air. Contohnya

¹⁹ Didin Komarudin, "Konsep Tasawuf Modern dalam Pemikiran Nasaruddin Umar", *Syifa Al-Qulub* 3, no. 2, 2019, hlm. 99.

²⁰Kathrine Miller, *Communication Theories* (Newyork: McGraw Hill, 2001), hlm. 237.

adalah perubahan sosial, budaya dan teknologi yang ada di masyarakat memberikan pengaruh dalam perubahan isi, pengemasan dan aktivitas majalah Mata Air.

F. Metode Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian sejarah sebagai upaya merekonstruksi masa lampau agar ditemukan fakta dan data dari peristiwa sejarah. Metode sejarah yaitu: cara, jalan, atau petunjuk dalam melakukan penyelidikan terhadap suatu objek untuk menemukan fakta-fakta guna menghasilkan produk baru dan memecahkan suatu masalah agar dapat memperkuat atau menolak suatu teori. Metode sejarah tersebut meliputi: heuristik, verifikasi atau kritik sumber, interpretasi, dan historiografi.

1. Heuristik

Heuristik merupakan pengumpulan sumber-sumber, baik secara tertulis maupun lisan yang sesuai dengan sejarah yang akan ditulis. Pengumpulan sumber-sumber yang berupa bukti-bukti, berkas-berkas, peninggalan-peninggalan dan kesaksian-kesaksian akan digolongkan menjadi sumber primer atau sumber sekunder.²¹

Sumber primer yang akan dicari dalam penelitian ini berupa sumber arsip dan sumber lisan yang diperoleh dari hasil wawancara. Sumber arsip dokumen didapatkan di kantor Majalah Mata Air, website resmi Majalah Mata Air, dan sosial media Majalah Mata Air, seperti: Instagram, Facebook, Twitter dan Youtube. Adapun sumber lisan diperoleh dengan wawancara tokoh yang menjadi pelaku sejarah Majalah Mata Air, yaitu pimpinan redaksi Majalah Mata Air Ibu Astri

²¹ Kartodirjo, *Pendekatan Ilmu Sosial Dalam Metodologi Sejarah*, hlm. 30.

Katrini Alafta, S.S., M. Ed dan Informan yang menjadi pembaca Majalah Mata Air. Adapun Sumber sekunder dalam penelitian ini berasal dari buku, jurnal, serta skripsi yang relevan yang didapatkan dari Perpustakaan Universitas Islam Negeri (UIN) Sunan Kalijaga dan jurnal-jurnal yang dapat diakses secara *online*.

2. Kritik Sumber

Pada tahap ini sumber-sumber yang didapatkan akan diuji melalui kritik ekstern dan kritik intern untuk memperoleh keaslian dan kevalidan sumber tersebut.²² Kritik Ekstern merupakan upaya mengkritik arsip berdasarkan bentuk fisik untuk mengetahui asli atau tidaknya arsip tersebut. Peneliti akan menguji melalui identifikasi, eksplikasi, atribusi dan kolasi. Dalam kritik ekstern peneliti melakukan identifikasi sosio historis penulis, unsur-unsur (bahasa, dialek, ejaan dan gaya bahasa), atribut yang menempel dan perbandingan dengan arsip lain dalam setiap sumber yang akan digunakan.

Adapun kritik intern adalah upaya mengkritik sumber berdasarkan isi untuk mencari keabsahan sumber yang diteliti. Pada penelitian kali ini dilakukan dengan memastikan kelogisan dan isi yang ada pada setiap sumber yang didapatkan. Selain itu, sumber-sumber tersebut akan dibandingkan dengan apa yang didapat dari informan. Peneliti melakukan kritik ekstern dan intern untuk melihat apakah sumber-sumber tersebut layak untuk dijadikan sebagai sumber penulisan dan untuk menyeleksi data sehingga diperoleh fakta sejarah.

3. Interpretasi

²² *Ibid.*, hlm. 108.

Interpretasi merupakan tahap ketiga dalam penelitian sejarah. Pada tahap ini, penafsiran dilakukan terhadap sumber-sumber yang sudah diuji dalam tahap Verifikasi. Melalui tahap ini, sejarawan memposisikan diri dengan netral untuk menghasilkan historiografi yang objektif pada hasil akhirnya nanti. Pada interpretasi ini, sumber-sumber berusaha ditafsirkan untuk dapat menjelaskan tasawuf modern dalam Majalah Mata Air menggunakan metode penelitian sejarah dan pendekatan biografi. Adapun konsep yang digunakan adalah konsep media massa Islam dan tasawuf modern serta didukung oleh teori perkembangan media oleh Kathrine Miller.

4. Historiografi

Historiografi merupakan pemaparan atau pelaporan hasil penelitian sejarah yang telah dilakukan.²³ Langkah ini merupakan tahap akhir yang menjadi produk sejarah agar tidak hilang. Berdasarkan historiografi ini, hasil penelitian dituliskan secara deskriptif dan menggunakan alur diakronis supaya dapat dipahami sejarah dan perkembangan Majalah Mata air secara terperinci dan runtut. Penulisan sejarah merupakan upaya peneliti sejarah dalam melakukan rekonstruksi sumber-sumber yang telah ditemukan, diseleksi dan dikritisi.

G. Sistematika Pembahasan

Pada bagian sistematika pembahasan ini menjabarkan isi dari penelitian mengenai sejarah dan perkembangan Majalah Mata Air. Hal ini dimaksudkan agar memudahkan peneliti dalam menyusun tulisan yang terbagi menjadi lima bab.

²³*Ibid.*, hlm. 117.

Bab I adalah pendahuluan yang menguraikan mengenai latar belakang masalah, batasan dan rumusan masalah, tujuan dan kegunaan penelitian, tinjauan pustaka, landasan teori, metode yang digunakan dalam penelitian dan sistematika pembahasan. pada bab ini bertujuan untuk menjadi pedoman bagi penulisan bab-bab selanjutnya.

Bab II membahas tentang sejarah berdirinya majalah Mata Air. Pada bab ini akan dibahas gambaran umum Pers Islam Era Reformasi, latar belakang berdirinya Majalah Mata Air tahun 2014, dan perkembangan majalah Mata Air serta tokoh-tokoh yang berperan dalam pendirian Majalah. Pada bab ini bertujuan untuk memberi informasi umum kepada pembaca supaya mengetahui proses awal berdirinya majalah tersebut.

Bab III membahas pemikiran tasawuf modern yang ada dalam Majalah Mata Air. Dalam bab ini akan dipaparkan pandangan pengelola Majalah terhadap tasawuf modern, Muhammad Fethullan Gulen sebagai tokoh pemikir tasawuf yang ada dalam Majalah Mata Air, dan Gerakan Muhammad Fethullan Gulen (Hizmet) yang mempunyai korelasi dengan Majalah Mata Air. Pembahasan pada bab ini berguna untuk menjelaskan secara rinci masuknya tasawuf modern dalam majalah.

Bab IV berisi uraian dan analisis mendalam tentang pengaruh tasawuf modern dalam Majalah Mata Air di Kota Semarang. Sehingga pada bagian bab ini akan dijelaskan kondisi sosial keagamaan Masyarakat di Kota Semarang, bagaimana penyebaran majalah, dan pengaruh tasawuf modern dalam Majalah Mata Air bagi para pembacanya.

Bab V merupakan penutup yang memaparkan kesimpulan dan saran. Berdasarkan bab-bab sebelumnya, bab ini akan menyajikan hasil dari pembahasan yang termuat dalam kesimpulan guna menjawab berbagai permasalahan yang dimuat dalam rumusan masalah dan saran baik yang bersifat praktis maupun teoritis sehingga mampu menunjang perkembangan penelitian selanjutnya.



BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan analisis dan penjelasan yang telah dipaparkan di atas, maka hasil penelitian ini dapat disimpulkan sebagai berikut:

Pertama, Majalah Mata Air terbentuk dari perkembangan majalah Islam yang ada di Turki yang bernama *Sizinti*. Majalah Mata Air dibentuk oleh PT. Ufuk Baru oleh Edfian Nurdin dan Astri Katrini Alafta, dengan memiliki struktur pengurus dan dewan penasihat. Majalah tersebut bertujuan untuk menghadirkan bacaan yang berkualitas kepada para pembaca yang ada di Indonesia. Konten atau isi yang di majalah Mata Air memiliki tiga bidang utama yakni pertama dibidang spritualitas mengenai keadaan dan spritualitas pemahaman dan ketaatan dalam meyakini agama dan diwujudkan dalam pengamalan nilai, aturan dan kewajiban, kedua dibidang Sains dan ketiga dibidang Budaya dan semua tema yang diangkat memiliki hubungan dengan pencipta serta tetap mengikuti dua sumber utama, yaitu al-Qur'an dan Hadits.

Kedua, majalah Mata Air yang terbit pada tahun 2014, selain mengangkat hubungan antara sains, budaya dan agama, juga menghadirkan konten/isi berupa budaya seperti puisi dan spritualitas yang memiliki unsur tasawuf. Tulisan yang bertemakan spritual seringkali ditulis oleh Fethullah Gulen yang merupakan seorang tokoh pergerakan dakwah yang berasal dari Turki. Pemahamannya yang banyak dipengaruhi oleh Said Nursi, terlihat pada tulisannya yang menggunakan

sumber bacaan dari kitab *Risalah an-Nur* dari ulama Turki tersebut. Namun, tulisan tersebut dikemas dengan cara yang baru agar dapat diterima oleh banyak kalangan. Selain itu juga tema yang diangkat begitu luas sehingga menyesuaikan dengan perkembangan zaman.

Ketiga, implementasi nilai-nilai tasawuf modern yang ada di majalah Mata Air setidaknya memiliki beberapa beberapa tujuan, yaitu: pertama adalah memunculkan kembali ajaran tasawuf yang tidak bertentangan dengan syariat Islam. Sebaliknya, tasawuf yang diangkat oleh Fethullah Gulen sangat memiliki kaitan dengan ajaran Islam, sehingga antara syariat dan unsur *batiniah* merupakan kesatuan yang tidak dapat dipisahkan. Kedua adalah mengingatkan kembali pada umat Islam saat ini, di mana telah memasuki era modern, dengan kehidupan yang banyak mengikis keagamaan, maka majalah Mata Air menyediakan tema spiritual untuk para pembaca agar mendapatkan ilmu dan mengamalkannya. Ketiga adalah dengan kehidupan modern yang ditandai dengan kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi, bukan berarti untuk menjauhnya, justru menjadi keharusan bagi umat Islam untuk mempelajarinya.

Adapun pengaruh taswuf modern yang dirasakan oleh pembaca Majalah Mata Air adalah mampu menambah wawasan, meningkatkan keimanan, mendapatkan cara pandang baru dalam menelaah suatu keadaan, menyadarkan akan pentingnya mengajak dakwah kepada orang lain, menjadi sarana muhasabah, dapat lebih memaknai kehidupan, menyadarkan kefakiran manusia sebagai hamba Allah, dan menjadi manusia yang bersyukur.

B. Saran

Penelitian mengenai majalah Mata Air ini diharapkan dapat menambah wawasan dan informasi baru bagi para pembaca dan peneliti selanjutnya. Berdasarkan hasil penelitian yang sudah dipaparkan tersebut, peneliti berharap nantinya ada yang memberikan perspektif yang berbeda, semisal pengaruhnya pada umat Islam atau para pembaca di Indonesia secara komprehensif.

DAFTAR PUSTAKA

A. Buku

- Abdurrahman, Dudung. 2019. *Metodologi Penelitian Sejarah Islam*. Yogyakarta: Ombak.
- Badudu, J.S dan Sulton Muhammad Zain. 1994. *Kamus Umum Bahasa Indoonesia*. Jakarta: Pustaka Sinar harapan.
- Bungin, Burhan. 2017. *Sosiologi komunikasi: Teori, Paradigma, dan Diskursus teknologi Komunikasi di Masyarakat*. Jakarta: Kencana.
- Cetin, Muhammad. 2013. *Pencerahan Gulen Gerakan sosial tiada batas*. Jakarta: penerbit universitas Indonesia.
- Darwis, Yuliandre. 2013. *Sejarah Perkembangan Pers Minangkabau*. Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama.
- Efendi, Akhmad. 2019. *Perkembangan Pers di Indonesia*. Semarang: ALPRIN.
- Effendy, Onong Uchjana. 1984. *Ilmu komunikasi: Teori dan Praktek*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Huda, Sokhi. 2017. *Kunci Sukses Gerakan Masyarakat Sipil Berbasis sufisme: Kajian atas Gerakan Hizmet M. Fethullah Gullen*. Surabaya: UIN Sunan Ampel Surabaya.
- Kartodirjo, Sartono. 2016. *Pendekatan Ilmu Sosial dalam Metodologi Sejarah*. Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama.
- Miller, Kathrine. 2001. *Communication Theories*. Newyork: Mcgraw-hill.
- Muhammad, Arni. 2009. *Komunikasi Organisasi*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Nasr, Seyyed Hossein. 2021. *Antara Tuhan, Manusia, Dan Alam: Jembatan Spiritual Dan Filosofis Menuju Puncak Kebijaksanaan*. Yogyakarta: IRCiSoD.
- Pandya, Sophia dan Nancy Gallagher. 2012. *The Gulen Hizmet Movement and Its Transnational Activities: case Studies of Altruistic Activism in Contemporary Islam*. Florida: Brownwalker Press.
- Partanto, Pius A dan Dahlan Al-Barry. 1994. *Kamus Ilmiah Populer*. Surabaya: Arkola.

Romli, Khomsahrial. 2016. *Komunikasi Massa*. Jakarta: PT Gramedia.

Setiadi, Elly M dan Usman Kolip. 2011. *Pengantar Sosiologi Pemahaman Fakta dan Gejala Permasalahan Sosial: Teori, Aplikasi, dan pemecahannya*. Jakarta: Kencana.

Solihati, Siti. 2007. *Wanita dan Media Massa*. Yogyakarta: TERAS.

B. Jurnal, Majalah dan Surat Kabar

Artiningsih, Rukuh Setiadi dan Duhita Mayangsasri. “Analisis Potensi Sosial Ekonomi Dan Budaya Masyarakat Di Wilayah Kota Semarang Dalam Pengembangan Industri Kreatif,” *Jurnal Riptek* 4, no. 11 (2010): 11–19.

Gina Giftia, Azmiana, Abdul Kadir, dan Yuningsih, “Revitalisasi Tasawuf di Masa Modern”, *Istek* 6, no. 1-2, 2012, hlm. 37-48.

Gulen, Fethullah. “Potret Manusia Berkalbu”. *Mata Air*. No 07 (Juli-Agustus-September 2015), hlm. 4-6.

Hidayat, Rian. “Gerakan Sosial Hizmet Muhammad Fethullah Gulen dan Implikasinya terhadap Pendidikan Islam di”, *Tasamuh* 3, no. 1, 2020, hlm. 1-28.

Hudaeri, Mohamad. “Tasawuf dan Tantangan Kehidupan Modern”, *Al-Qalam* 24, no. 1, 2007, hlm. 21-36.

Ilhami, Ahmad Irfan. “Eksistensi Pers Islam dalam Dinamika Indonesia di Era Modern,” *Mediakita* 2, no. 2, July 30, 2018, hlm. 115-124.

Inge Hutagalung, “Dinamika Sistem Pers di Indonesia”. *Jurnal Interaksi*, Vol II, No.2, Juli 2013, hlm. 53-60.

Irwanto, Budi. “Transformasi Pers Islam Di Era Reformasi,” *Ilmu Sosial Dan Politik* 9, no. 3 (2006): hlm. 297–315.

Komarudin, Didin. “Konsep Tasawuf Modern dalam Pemikiran Nasaruddin Umar”, *Syifa Al-Qulub* 3, no. 2, 2019, hlm. 96-111.

Moh. Rosyid. “Membingkai Sejarah Pers Islam di Tengah Terpaan Era Digital”, *At-Tabsyir: Jurnal Komunikasi Penyiaran Islam*, Volume 01, Nomor 01, Juni 2013, hlm. 1-18.

Muhammad Fahmi Hidayatullah, “Reintegrasi Pendidikan Indonesia Melalui Pemikiran dan Gerakan Fethullah Gulen”. *Qolamuna* 6, no. 2, 2021, hlm. 205–220.

Mursal, Irhan Fansuri dan Gusmira Wita, “Majalah Sabili: Transisi Orde Baru Ke Reformasi (1985-2000),” *MUKADIMAH: Jurnal Pendidikan, Sejarah, Dan Ilmu-Ilmu Sosial* 5, no. 1 (March 8, 2021), hlm. 111-122

Republika. 26 Desember 2014.

Rosyid, Mohammad. “Membingkai Sejarah Pers Islam di Tengah Terpaan Era Digital,” *At-Tabsyir* 1, no. 1, 2013, hlm. 1–18

Saptohadi, satrio. “Pasang Surut Kebebasan Pers di Indonesia”. *Jurnal Dinamika Hukum*, Vol. 11, No. 1, Januari 2011, hlm. 128-138.

Satrio Arismunandar. “Dinamika Pers Indoensia di Era Reformasi”. *Academia*.

Shadiqin, Sehat Ihsan. “Islam dan Modernitas dalam Pandangan Fethullah Gulen”. *Substantia* 13, no. 2, 2011, hlm. 98–111.

Subhan Afifi, “Profil Pers Islam di Era Reformasi”, *Jurnal Ilmu Komunikasi*, Volume 3, Nomor 3, September - Desember 2005, hlm. 313-330.

Willianto, Brilly Yudho. ”Peran Majalah Median sebagai Media Hubungan Masyarakat di Lembaga Penjamin Mutu Pendidikan Jawa Timur”, *Inspirasi Manajemen Pendidikan* 4, no. 2, 2016, hlm. 1-13.

Setiadi, Ozi. “Gerakan Kemanusiaan Hizmet Di Indonesia Tahun 2005-2013,” *EAIC: Esoterik Annual International Conference* 1, no. 1, 2022, hlm. 113–28.

Sulaiman. “Perubahan Sosial Berbasis Tasawuf: Studi Kasus Fethullah Gülen Dan Gülen Movement,” *Al-Tahrir* 16, no. 1, 2016, hlm. 21-46.

C. Skripsi

Afifi, Subhan. 2002. “Segmentasi Religius dalam Pasar Media: Studi tentang Segmentasi Pers Islam di Indonesia”, Tesis pada Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Indonesia Jakarta.

Arief, Muhammad Syaiful. 2021. “Perkembangan Majalah Langitan di Pesantren Langitan Tuban 1994-2015”, Skripsi pada Fakultas Adab dan Humaniora Universitas Islam Negeri Sunan Gunung Djati Bandung.

- Erlina, Aprini. 2006. “Sejarah Pertumbuhan Pers Islam Indonesia Studi Kasus Panji Masyarakat Pada Masa Kepemimpinan Prof. Dr. Hamka (1959-1981)”, skripsi Fakultas Adab dan Humaniora UIN Syarif Hidayatullah Jakarta.
- Rachmadani, Frisca. 2018. “Sejarah dan perkembangan Majalah Matan Surabaya Tahun 2006-2018”, Skripsi pada Fakultas Adab dan Humaniora Universitas Islam Negeri Sunan Ampel Surabaya.
- Rifqi, Atik Fatmasari. 2021. “Majalah Bangkit PWNu dalam Perkembangan Pers Islam di Yogyakarta Tahun 1979-1990”, Skripsi pada Fakultas Adab dan Ilmu Budaya Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.
- Oktafialni, Wahyu. 2017. “Strategi Dakwah PT. Ufuk Baru melalui Majalah Mata Air sebagai Majalah Islami di Indonesia”, Skripsi pada Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Sultan Syarif Kasim Riau.
- Sholikha, Lia Hadis. 2020. “Sejarah Perkembangan Majalah Aula Tahun 1978-2019”, Skripsi pada Fakultas adab dan Humaniora Universitas Islam Negeri Sunan Ampel Surabaya.

D. Sumber Wawancara

Survey kepada pembaca Majalah Mata Air di Kota Semarang yang dilakukan pada tanggal 15 Januari-12 Maret 2023.

Wawancara dengan Ibu Astri Katrini Alafta, via zoom, tanggal 15 Februari 2022.

Wawancara dengan Busra Nur Zehra Cil, via WhatsApp, tanggal 30 April 2022.

E. Sumber Internet

Cahya Dicky Pratama, *Pers di Era Orde Lama*, Kompas.com, 22 Desember 2020, <https://www.kompas.com/skola/read/2020/12/22/153838469/pers-di-era-orde-lama?page=all#page4> di akses pada 13 April 2022.

Jumlah Pemeluk Agama (Jiwa) 2015-2017,” BPS.go.id, 2015.

Website Majalah Mat Air [Homepage - Majalah Mata Air](#)